

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset asuransi syariah selama tujuh tahun terakhir mengalami fluktuatif namun cenderung lambat dan menurun. Selanjutnya, rata-rata pendapatan investasi cenderung menurun bahkan di tahun 2020 mencatat kerugian dikarenakan pada PT. AIA Financial mengalami kerugian yang cukup besar. Sementara, rata-rata beban klaim cenderung mengalami peningkatan. Adapun tingkat profitabilitas (ROA) berfluktuatif cenderung meningkat serta berada dalam kategori “sangat baik”.
2. Pendapatan investasi tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA), Hal tersebut dikarenakan pendapatan investasi yang didapatkan oleh perusahaan tidak sepenuhnya digunakan untuk internal perusahaan saja namun juga digunakan untuk mensejahterakan nasabahnya dengan pembayaran beban berupa biaya operasional dan premi reasuransi.
3. Beban klaim berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar beban klaim maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga besarnya beban klaim dapat menurunkan laba.
4. Pendapatan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
5. Beban klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, hal tersebut dikarenakan dana yang digunakan oleh perusahaan untuk pembayaran klaim diambil dari dana *tabarru'* yang sejak awal sudah diantisipasi oleh perusahaan asuransi syariah, sehingga besar kecilnya beban klaim tidak mempengaruhi pertumbuhan aset.

6. Tingkat profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
7. Tingkat profitabilitas sebagai variabel *intervening* tidak mampu memediasi antara pendapatan investasi dan pertumbuhan aset, hal ini mungkin dikarenakan pertumbuhan aset dapat dikatakan sebagai pertumbuhan perusahaan yang secara filosofi tujuan dasar perusahaan asuransi syariah adalah *ta'awun* atau tolong menolong bukan *profit oriented* sehingga investasi yang dilakukan itu bukan tujuan utama dari perusahaan asuransi syariah.
8. Tingkat profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara beban klaim dan pertumbuhan aset, hal ini mungkin dikarenakan terdapat kemungkinan bahwa beban klaim tidak selalu berdampak pada pertumbuhan aset karena pertumbuhan aset bukan satu-satunya pendanaan yang berasal dari internal seperti laba, akan tetapi berasal dari eksternal seperti hutang, obligasi, dan lain sebagainya.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoritis yaitu bahwasannya teori *free cash flow* mampu menjelaskan hubungan searah antara beban klaim dengan tingkat profitabilitas serta pendapatan investasi dengan pertumbuhan aset, sedangkan *free cash flow* tidak dapat menjelaskan adanya pengaruh antara pendapatan investasi dengan tingkat profitabilitas, serta hubungan antara beban klaim dengan pertumbuhan aset. Dalam hal ini pendapatan investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset namun tidak ada pengaruh terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan beban klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset namun berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas, sehingga tingkat profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara pendapatan investasi maupun beban klaim terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya pendapatan investasi dan beban klaim tidak mempunyai dampak terhadap pertumbuhan aset melalui tingkat profitabilitas.

Secara praktis implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmu dalam pengembangan penelitian mengenai pertumbuhan aset dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Selain itu, bagi pihak manajemen perusahaan asuransi syariah hendaknya memperhatikan pertumbuhan asetnya, karena pertumbuhan aset dapat dikatakan sebagai pertumbuhan perusahaan, ketika perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi dapat diiringi juga dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan, sehingga tingginya pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta dapat menghindari dari adanya risiko manajemen dalam perusahaan.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan asuransi syariah diharapkan perusahaan melakukan pengelolaan terhadap dana yang masuk secara tepat, dengan pengelolaan dana yang tepat maka dapat bermanfaat untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan dalam aktivitas operasional perusahaan, dalam pencapaian tingkat pertumbuhan aset diharapkan juga perusahaan lebih fokus dalam memaksimalkan dananya untuk pos-pos investasi yang lebih menguntungkan serta berupaya untuk terus meningkatkan laba sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan aset.
2. Bagi pemegang kebijakan, diharapkan dapat memberi optimalisasi pemanfaatan asuransi syariah untuk pelaku usaha industri halal seperti melakukan identifikasi subsektor industri halal yang potensial untuk berkolaborasi dengan asuransi syariah sehingga dapat meningkatkan penggunaan asuransi syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih jauh apakah terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset secara tidak langsung ataupun dapat mencoba penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis uji beda di mana variabel independen pada tahun uji diuji dengan variabel dependen di tahun berikutnya sebagai kebaruan dalam penelitian, serta menambahkan variabel independen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset yang tidak tercantum dalam

penelitian ini seperti pendapatan kontribusi, biaya operasional, tingkat solvabilitas.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya sebanyak 22 perusahaan dari 59 perusahaan asuransi syariah di Indonesia, mungkin akan lebih baik jika mengambil sampel penelitian yang lebih banyak.
2. Variabel yang digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap pertumbuhan aset hanya mengambil dua variabel saja serta variabel *intervening* yang digunakan tidak mampu memediasi, sehingga hasil penelitian kurang memberikan gambaran untuk membuktikan apakah terdapat variabel *intervening* yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset secara tidak langsung.